

ABSTRACT

POLICIES OF LAMPUNG PROVINCE ON THE IMPORT AND EXPORT LICENCE OF ANIMAL AND ANIMAL PRODUCTS TO GUARANTEE ANIMAL HEALTH

By
Tri Guntoro

Lampung is one of the beef cattle canters in Indonesia. Animal diseases have entered and spread throughout the region due to the high volume of illegally transported animals. This study examines two things: how the policy on permits for the import and export of animals in Lampung Province and whether inspection of animals within these activities has guaranteed animal health. This study was performed using an established legal method with a statutory approach, and the outcomes were analyzed with the RIA (Regulatory Impact Assessment) procedure. The present study demonstrated that the licensing regulation for animal mobility in Lampung province is not optimal at the operational level. The implementation of regional law products to govern animal travel in the area was contrary to the legal rules. Then, the examination of mobile animals in the region has not resulted in the assurance of animal health. This is due to improper implementation of animal inspection processes, resulting in several animal diseases between 2015 and 2023.

Keywords: Policy, Licensing, Animal Traffic, Animal Health, Lampung.

ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI LAMPUNG DALAM PERIZINAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN HEWAN/ PRODUK HEWAN DALAM MENJAMIN KESEHATAN HEWAN

Tri Guntoro

Lampung merupakan salah satu provinsi lumbung ternak nasional. Kepadatan lalu lintas hewan yang tidak dilakukan pemeriksaan yang sesuai dengan peraturan yang ada berakibat masuk dan menyebarnya penyakit hewan di provinsi Lampung. Penelitian ini mengkaji 2 hal yakni bagaimana kebijakan dalam perizinan terhadap pemasukan dan pengeluaran hewan di provinsi Lampung dan apakah pemeriksaan atas pemasukan dan pengeluaran hewan di Provinsi Lampung sudah menjamin kesehatan hewan. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang undangan dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan metode RIA (Regulatory Impact Assesment). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan perizinan terhadap lalu lintas di provinsi Lampung belum optimal dalam tataran implementasi. Penerapan produk hukum daerah yang mengatur mengenai lalu lintas hewan di Provinsi Lampung tidak sesuai dengan norma yang berlaku. Pemeriksaan terhadap lalu lintas hewan di Provinsi Lampung belum menjamin kesehatan hewan. Hal ini dikarenakan prosedur pemeriksaan hewan tidak diterapkan dengan baik, terbukti masih banyaknya penyakit hewan yang masuk sejak tahun 2015 hingga 2023.

Kata kunci: Kebijakan, Perizinan, Lalu Lintas Hewan, Kesehatan Hewan,
Lampung